



Dinamika penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah berbasis keislaman

Muhamad Ariel Syahroni¹, Akhsinatul Kumala²

^{1,2} Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

Email: muhamadarielsyahroni@gmail.com¹, akhsinatulkumala@unhasy.ac.id²

*Corresponding Author: muhamadarielsyahroni@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the dynamics of implementing the Merdeka Curriculum in Qur'an and Hadith instruction at Islamic-based madrasahs. The background of this study is rooted in a shift in the learning paradigm that emphasizes a student-centered approach, learning flexibility, and the strengthening of religious character. The research method employed is a qualitative approach using a case study design. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation, while data analysis utilized data reduction, data presentation, and drawing conclusions through triangulation to ensure data validity. The research findings indicate that the implementation of the Merdeka Curriculum in Qur'an and Hadith instruction is carried out through learning-outcome-based planning, interactive and participatory teaching methods, and assessments that cover both cognitive and affective aspects. The dynamics that emerged include supporting factors such as teacher readiness, institutional support, and a religious environment, as well as inhibiting factors such as time constraints, differences in student abilities, and teacher adaptation to curriculum changes. This study contributes to understanding the implementation of the Merdeka Curriculum in religious studies and serves as a reference for the development of more contextual and effective learning in madrasahs.

Keywords: Merdeka curriculum, Quran and hadith, Education, Madrasah, Implementation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Qur'an Hadis di madrasah berbasis keislaman. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada adanya perubahan paradigma pembelajaran yang menekankan pada pendekatan berpusat pada peserta didik, fleksibilitas pembelajaran, serta penguatan karakter religius. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi untuk menjaga keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Qur'an Hadis dilaksanakan melalui perencanaan berbasis capaian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, serta evaluasi yang mencakup aspek kognitif dan afektif. Dinamika yang muncul meliputi adanya faktor pendukung seperti kesiapan guru, dukungan lembaga, dan lingkungan religius, serta faktor penghambat seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan peserta didik, dan adaptasi guru terhadap perubahan



kurikulum. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran keagamaan serta menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran yang lebih kontekstual dan efektif di madrasah.

Kata kunci: *Kurikulum merdeka, Qur'an hadis, Pembelajaran, Madrasah, Implementasi.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Qur'an Hadis di madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman keagamaan, sikap spiritual, serta karakter religius peserta didik. Mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi secara tekstual, tetapi juga menekankan internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Qur'an Hadis menuntut pendekatan yang tidak hanya kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara holistik (Hikmah et al., 2025). Seiring dengan perkembangan kebijakan pendidikan nasional, penerapan Kurikulum Merdeka menghadirkan paradigma baru dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, fleksibilitas dalam penyusunan perangkat ajar, serta penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan kurikulum ini harus mampu beradaptasi dengan nilai-nilai keislaman yang telah menjadi fondasi utama dalam pembelajaran di madrasah (Rachman & Muallif, 2024).

Dalam praktiknya, pembelajaran Qur'an Hadis di madrasah berbasis keislaman memiliki karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh tradisi pesantren. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada hafalan dan pemahaman teks, tetapi juga pada penghayatan serta pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat dan hadis (Sari & Hernawati, 2025). Hal ini menjadikan implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran ini memiliki dinamika yang berbeda dibandingkan dengan mata pelajaran umum. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di madrasah belum sepenuhnya berjalan optimal. Guru masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan pemahaman terhadap konsep kurikulum, kesulitan dalam menyusun modul ajar berbasis capaian pembelajaran, serta adaptasi terhadap metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal kurikulum dan praktik di lapangan (Carmidin & Sukron, 2025).

Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan peserta didik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Qur'an Hadis. Dalam satu kelas, terdapat variasi kemampuan membaca, memahami, dan menghafal ayat maupun hadis, sehingga guru dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran secara diferensiatif (Baihaqi et al., 2025). Tantangan ini semakin kompleks ketika dikaitkan dengan keterbatasan waktu pembelajaran yang tersedia di madrasah. Di sisi lain, terdapat faktor pendukung yang turut mempengaruhi keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Lingkungan madrasah yang religius, dukungan kepala madrasah, serta kerja sama antar guru menjadi modal penting



dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif. Selain itu, adanya pelatihan dan pendampingan bagi guru juga menjadi faktor yang dapat meningkatkan kesiapan dalam mengimplementasikan kurikulum baru (Pohan et al., 2026).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Qur'an Hadis merupakan suatu proses yang dinamis, melibatkan berbagai aspek mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran (Hakim et al., 2024). Dinamika ini mencerminkan adanya interaksi antara kebijakan pendidikan nasional dengan realitas pembelajaran di madrasah berbasis keislaman yang memiliki karakteristik khas. Penelitian mengenai implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran keagamaan telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji pembelajaran Qur'an Hadis pada tingkat madrasah tsanawiyah. Selain itu, kajian yang mengintegrasikan konteks pesantren dengan kebijakan kurikulum nasional juga masih relatif terbatas, sehingga diperlukan penelitian yang lebih mendalam dan kontekstual (Hasan et al., 2025).

Kebutuhan akan penelitian ini semakin menguat seiring dengan pentingnya pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Qur'an Hadis, khususnya di madrasah berbasis keislaman. Pemahaman tersebut diperlukan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif, sekaligus menemukan solusi atas berbagai kendala yang dihadapi guru dalam praktik pembelajaran (Saiful et al., 2025). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Qur'an Hadis yang lebih adaptif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Keunikan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menyoroti dinamika penerapan Kurikulum Merdeka secara spesifik pada mata pelajaran Qur'an Hadis di madrasah berbasis pesantren. Kajian ini tidak hanya membahas implementasi kurikulum secara umum, tetapi juga menguraikan secara mendalam proses pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta integrasinya dengan nilai-nilai keislaman (Gultom et al., 2025). Pendekatan ini memberikan perspektif baru yang lebih kontekstual dalam memahami implementasi kurikulum pada pendidikan Islam, sehingga mampu memperkaya khazanah keilmuan sekaligus menjadi rujukan praktis bagi pendidik dan lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk memahami secara mendalam dinamika penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Qur'an Hadis di madrasah berbasis keislaman. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengungkapan fenomena secara alami dan kontekstual, bukan pada pengukuran variabel secara kuantitatif (Abdussamad, 2021). Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer yang berasal dari informan seperti guru Qur'an Hadis dan pihak madrasah, serta data sekunder



berupa dokumen pendukung seperti modul ajar dan perangkat pembelajaran. Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, serta meningkatkan ketekunan dalam pengamatan selama proses penelitian berlangsung. Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Qur'an Hadis dalam kerangka Kurikulum Merdeka, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasinya di madrasah (Adriyansyah et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Implementasi kurikulum Merdeka di Madrasah berbasis keislaman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di madrasah telah dilaksanakan secara bertahap dengan mengacu pada kebijakan dari Kementerian Pendidikan. Berdasarkan gambar 1, wawancara dengan Kepala MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang menyatakan:



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang
(Sumber: Dokumentasi penulis)

“Implementasi kurikulum ini dimulai dari penyusunan perangkat pembelajaran berbasis capaian pembelajaran (CP) yang disesuaikan dengan karakteristik madrasah. Guru diberikan keleluasaan dalam merancang modul ajar yang lebih fleksibel dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan peserta didik.”

Dalam praktiknya, madrasah telah mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap proses pembelajaran. Lingkungan madrasah yang religius menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi kurikulum, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, adanya dukungan dari kepala madrasah serta kerja sama antar guru turut memperkuat pelaksanaan Kurikulum Merdeka (Nurhidayati & Putri, 2025).



2. Implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Qur'an Hadis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Qur'an Hadis dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar berdasarkan capaian pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kompetensi peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Berdasarkan gambar 2, wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang menyatakan:



Gambar 2. Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang
(Sumber: Dokumentasi penulis)

“Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara ceramah, tetapi juga menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung untuk meningkatkan keaktifan siswa.”

Pembelajaran Qur'an Hadis juga diarahkan pada penghayatan dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat dan hadis. Sementara itu, pada tahap evaluasi, penilaian tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup sikap dan keterampilan peserta didik. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai bentuk asesmen, seperti penilaian formatif dan sumatif, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap perkembangan peserta didik (Hadi & Ramdhani, 2025).

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Qur'an Hadis. Faktor pendukung meliputi kesiapan dan kemauan guru untuk terus belajar, dukungan dari pihak madrasah, serta lingkungan religius yang mendukung proses pembelajaran. Kerja sama antar guru juga menjadi faktor penting dalam berbagi pengalaman dan solusi terhadap permasalahan pembelajaran. Berdasarkan gambar 3, wawancara dengan Guru Qur'an Hadis Kelas IX menyatakan:



Gambar 3. Wawancara dengan guru Qur'an Hadis kelas IX MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang
(Sumber: Dokumentasi penulis)

“Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal.”

Disisi lain, terdapat faktor penghambat yang cukup signifikan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan tingkat kemampuan peserta didik, serta kesiapan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Selain itu, adaptasi terhadap perubahan kurikulum juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif (Paramasasti & Marzuki, 2025).

B. Pembahasan

1. Implementasi kurikulum merdeka dalam perspektif teori kurikulum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka telah mengarah pada prinsip pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan fleksibilitas dalam pengelolaan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep implementasi kurikulum yang dikemukakan oleh para ahli, bahwa implementasi merupakan proses penerapan kebijakan dalam praktik nyata yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Alawiyah & Miftah, 2025). Selain itu, temuan ini juga relevan dengan pendekatan humanistik dalam pendidikan yang menekankan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Dalam konteks ini, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan secara optimal. Keberhasilan implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan keterlibatan guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran (Mita et al., 2026).

2. Pembelajaran Qur'an Hadis dalam kerangka pendidikan Islam

Pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadis dalam Kurikulum Merdeka menunjukkan adanya integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu, tetapi juga pembentukan akhlak dan karakter peserta didik. Konsep tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib menjadi landasan dalam pembelajaran Qur'an



Hadis, di mana pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembinaan kepribadian (Rofiah & Sunarto, 2025). Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengedepankan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Qur'an dan Hadis mampu memperkuat karakter religius peserta didik. Dengan demikian, implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Qur'an Hadis telah sesuai dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter (Zulfirman et al., 2025).

3. Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi

Dinamika implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Qur'an Hadis menunjukkan adanya interaksi antara faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung seperti lingkungan religius dan dukungan institusi memperkuat proses pembelajaran, sedangkan faktor penghambat seperti keterbatasan waktu dan kesiapan guru menjadi tantangan dalam implementasi (Adriyansyah et al., 2024). Temuan ini sejalan dengan teori implementasi kurikulum yang menyatakan bahwa keberhasilan penerapan kebijakan sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan lingkungan. Guru sebagai pelaksana utama kurikulum harus memiliki kompetensi pedagogik yang memadai agar mampu mengadaptasi perubahan kurikulum. Dengan demikian, diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan, serta optimalisasi dukungan lembaga agar implementasi Kurikulum Merdeka dapat berjalan secara lebih efektif dan berkelanjutan (Mutoharoh et al., 2025).

KESIMPULAN

Penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Qur'an Hadis di madrasah berbasis keislaman menunjukkan bahwa proses implementasi telah berjalan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran serta prinsip pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan sikap dan keterampilan melalui pendekatan yang interaktif dan kontekstual. Selain itu, integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran menjadi ciri khas yang memperkuat pembentukan karakter religius peserta didik, sehingga Kurikulum Merdeka dapat diadaptasi secara relevan dalam konteks madrasah berbasis pesantren.

Disisi lain, implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Qur'an Hadis dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Dukungan lembaga, lingkungan religius, serta kesiapan dan kolaborasi guru menjadi faktor utama yang memperlancar pelaksanaan kurikulum. Namun, keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan peserta didik, serta kesiapan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam peningkatan kompetensi guru dan penguatan dukungan institusi agar implementasi Kurikulum



Merdeka dapat berjalan secara optimal dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran Qur'an Hadis di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Alawiyyah, I. M., & Miftah, M. (2025). Kurikulum Pesantren dan Kesetaraan Pendidikan Agama Islam: Potret Dinamika Ma'had SMP Tasywiqith Tholibat Kudus. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(1), 426–443.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); Cetakan 1). CV. Syakir Media Press. https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false
- Adriyansyah, L., Choli, I., & Rodhiyana, M. (2024). Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Berbasis Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Miftahul Amal Jatimakmur Kota Bekasi. *JIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 92–100.
- Baihaqi, M. R., Fajriyah, S., Halimah, Hendriyanti, D., & Fadhil, A. (2025). Relevansi dan Kedalaman Pembelajaran Al- Qur'an Hadits di SMA: Analisis Pengembangan Materi Berbasis Deep Learning dalam Kerangka Kurikulum Merdeka. *AEJ (Advances in Education Journal)*, 2(3), 2147–2156.
- Carmidin, & Sukron, M. (2025). Implementasi nilai-nilai al- qur'an dalam pembelajaran pai di era merdeka belajar. *UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 4(4), 47–55.
- Gultom, N. H., Zulhammi, & Hasibuan, H. (2025). Efektivitas Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Analisis Implementasi di Madrasah Tapanuli Utara). *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1539–1550.
- Hadi, S., & Ramdhani, D. (2025). Transformasi Pendidikan Islam di Era Kurikulum Merdeka : Integrasi Nilai Keislaman dan Pendekatan Pedagogis Abad ke-21. *Maharah: Journal Of Islamic Education Teaching and Learning*, 2(1), 1–16.
- Hakim, I. R., Unnajjah, L. S., & Rahman, A. S. (2024). Strategi Adaptif Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Nasional dan Kurikulum Operasional Madrasah. *Edukasi: The Journal of Educational Research*, 04(03), 20–36.
- Hasan, Z., Nufail, Z., & Mahbubi. (2025). Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Tentang Kurikulum 20013 dan Kurikulum Merdeka. *QUDWAH: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–13.
- Hikmah, A. W., Mulyono, N., & Hidayat, Y. (2025). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal INTISABI*, 2(2), 176–193.
- Mita, R. A., Kiptiyah, S., Kanesa, Z., & Abdurrahmansyah. (2026). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Islam: Kajian Kritis Terhadap Implementasi dan Evaluasi. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 11(2), 319–333.
- Mutoharoh, L., Ekowati, E., & Anita. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al- Qur'an Dan Hadits di Madrasah



- Aliyah Hidayatul Muhtadiin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4059–4067.
- Nurhidayati, I., & Putri, N. A. R. (2025). Dinamika Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Pemahaman Siswa tentang Materi Kompetisi dalam Kebaikan) pada Pembelajaran PAI. *Journal of Advanced Research and Studies in Islamic Education (JARSIE)*, 01(02), 64–73.
- Paramasasti, A., & Marzuki, A. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran PAI Pada MI Miftahul Khoir 1 Karangrejo. *Jurnal Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 37–45.
- Pohan, S., Khairani, Hasibuan, J. K., Azzahra, S., & Siagian, N. B. (2026). Kebijakan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah dan Sekolah Dari Masa Ke Masa. *LOKAKARYA – Journal Research and Education Studies Vol.*, 5(1), 1–8.
- Rachman, L., & Muallif. (2024). Transformasi Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Berbasis Pesantren. *Afkaruna: International Journal of Islamic Studies (AIJIS)*, 2(1), 65–75. <https://doi.org/10.38073/aijis.v2i1.1983>
- Rofiah, B. K., & Sunarto, S. (2025). Implementasi Pengembangan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Al – Qur ‘ an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Misbahul Adhim. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 34–45.
- Saiful, Bukhori, I., & Maryam, S. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Al Qur’an Hadist di MA Mirqotul Ulum Probolinggo. *Al I’tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 117–125.
- Sari, L. P., & Hernawati, S. (2025). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama di Pesantren Sekolah, dan Madrasah. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP UNIVERSITAS MANDIRI*, 11(02), 275–285.
- Zulfirman, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2025). Analisis Literatur tentang Pengembangan Modul Ajar Qur’an Hadis Kelas X dalam Konteks MAN 1 Padang Pariaman. *LOKAKARYA – Journal Research and Education Studies*, 4(1), 1–14.